

PENGARUH *PRICE EARNING RATIO, RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM

Monica Agustina
Akuntansi, Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi
Monicaagustina1212@gmail.com

Revisions Required 2021-07-07 | Accept Submission 2021-07-08

One source of company funding for the sustainability of its business is obtained from selling its ownership to the public. Stocks are the most demanded instrument by investors. Research was conditioning to examine the effect of Price Earning Ratio (X1), Return On Equity (ROE) on Stock Price (Y) in automotive and component companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2014-2019. The research method uses quantitative methods with the data used is secondary data. The population in this study were automotive & component companies listed on the BEI, with purposive sampling, there were 11 companies with 66 company performance summary reports. Data analysis techniques used regression analysis method with classical assumption test to test the feasibility of the data and to test hypothesis using t test, f test with the assist of SPSS 25 program. The results of this study indicate that the Price Earning Ratio (PER) has a positive effect on stock prices, Return On Equity (ROE) has a positive effect on stock prices, PER and ROE have a positive impact in stock rate simultaneously.

Keywords: Return On Equity, Price Earning Ratio, Share Price.

PENDAHULUAN

Kemajuan pasar saham di Indonesia akhir-akhir ini telah menjadikan masyarakat Indonesia mulai memahami pentingnya berinvestasi di pasar modal. Hal ini terbukti dengan hobi baru masyarakat terhadap pasar modal atau saham, total perusahaan yang tercatat di pasar saham meningkat, karena pada dasarnya tujuan seorang investor untuk berinvestasi yaitu untuk mendapatkan laba dari simpanan pada suatu perusahaan *go public* diharapkan memperoleh profit atau laba. Sedangkan tujuan perusahaan *go public* yaitu untuk memperoleh dana segar dari

investor dengan keperluan untuk kegiatan operasional perusahaan seperti melakukan ekspansi, dan lain sebagainya.

Pasar modal memiliki beberapa instrument yang di tawarkan, antara lain seperti obligasi, reksadana, saham dan lain-lain. Setiap instrument memiliki karakteristik masing-masing dengan resiko dan keuntungan yang berbeda-beda (Martalena 2019). Namun pada masyarakat umumnya di Indonesia, instrument yang paling dimanfaatkan saat ini adalah saham, karena saham menawarkan keuntungan yang cukup besar dan sebaliknya memiliki resiko yang tinggi. Menurut (Darmadji & Fachrudin, 2012)

Saham (stock) ialah ciri penyertaan ataupun pemilikan seorang dalam suatu industri. Tangible stock (saham bewujud) satu lembar kertas tersebut merupakan mitra industri yang menata pesan berharga tersebut". Oleh demikian saham juga menjadi dalang keikutsertaan dalam mengembangkan bisnis industri dengan metode menanamkan modalnya pada industri tersebut. Peningkatan harga saham selalu menjadi isu menarik untuk di bahas, karena perubahan harga saham selalu berfluktuasi. Berfluktuasinya harga saham tersebut disebabkan akibat adanya beberapa penyebab yaitu keadaan makro mikro ekonomi, ketentuan perusahaan, pergantian kepemimpinan, adanya kejahatan pidana dan kasus tersebut masuk pengadilan, performa perusahaan menurun. Hal ini tentu berdampak kepada psikologi pasar. (Zulfikar 2016).

Cara analisis data pengukur harga saham ialah dengan penjabaran mendasar perusahaan menggunakan rasio-rasio keuangan. Pemilik modal yang menggunakan rasio keuangan untuk membandingkan rasio industri satu dengan industri lainnya. hal ini di lakukan untuk menghindari dalam kesalaham membuat keputusan. Dengan menganalisis secara fundamental, maka keputusan yang lakukan akan baik. Rasio *Price Earning Ratio* dan *Return on equity* digunakan pada riset ini..(Wibisono, Abbas, and Siregar 2024)

Menurut (Fahmi 2018) *Price Earning Ratio* (PER) ialah analogi antara laba dengan stock price, rasio yang digunakan pemegang saham ialah PER merupakan rasio yang dimanfaatkan oleh pemodal sebelum menilai saham suatu kongsi. Jika Nilai PER semakin tinggi maka

kinerja industri tersebut dapat dikatakan baik.(Indalisti, Abbas, and Rachmania 2024)

Return On Equity dianggap suatu representasi kekayaan pemegang saham dalam mengukur keberhasilan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba. (Hery 2016). Oleh karena itu jika nilai ROE tinggi kinerja industri positif. Tentunya membuat para investor tertarik dalam menanamkan modalnya (Jenny Ambarawi 2013).

Perusahaan otomotif & Komponen merupakan perusahaan yang mengembangkan kemajuan teknologi akibat perubahan zaman. istilah otomotif sudah tidak asing lagi di masyarakat, karena umumnya masyarakat Indonesia sangat konsumtif terhadap teknologi otomotif dan sudah menjadi kebutuhan dalam aktivitas sehari-hari. hal ini menyebabkan perusahaan otomotif akan terus bersaing untuk memberikan kualitas terbaik. tentunya dengan kualitas yang baik maka akan mempengaruhi pergerakan harga saham. Berikut grafik induatri otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019 sebagai berikut :

Tabel 1
Rata-Rata Harga Saham

Tahun	Rata-Rata
2014	Rp 4.657
2015	Rp 2.624
2016	Rp 2.619
2017	Rp 2.297
2018	Rp 2.385
2019	Rp 2.489

Sumber : www.idx.co.id (Data di olah 2021)

Pada tabel 1, terdapat 11 perusahaan cabang bagian otomotif & komponen yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2019 dengan price stock pada umumnya mengalami penurunan. Terlihat sejak periode 2014 ke periode 2015 adanya penyusutan yang sangat signifikan sebesar 43,65 %. Degradasi pun terjadi dari tahun 2015 ke periode 2016 hanya sebesar 0,19% dan dari periode 2016 ke periode 2017 menurun sebesar 12,29%. Pada periode 2018 ke 2019 rata-rata harga saham meningkat sebesar 4,41 ini menunjukkan perkembangan saham cenderung menurun, (sonia nadia muslimah 2020)

Riset ini bertujuan agar tau pengaruh *Price Earnig Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham (Studi kasus pada perusahaan otomotif & komponen tahun 2014-2019)

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Return On Equity (ROE)

Menurut (Kasmir 2018) Pengertian Return On Equity (ROE) merupakan analogi laba bersih dan modal (modal inti) suatu industri. Rasio tersebut menampilkan surplus yang diperoleh ROE menjadi berarti untuk para pemangku saham, sebab ROE yang besar berarti akan meningkatkan market plice.(anggi aprilia, dirvi surya abbas, hesty ervianni zulaecha 2023)

Return On Equity (ROE) mempunyai dua indikator: (1) Net Profit selisih antara penjualan dikurangi biaya-biaya dan pajak. (2) Capital stock merupakan gabungan cicilan dari perseroan. Modal saham, mencakup saham preferen, saham biasa serta penambahan modal disetor.(imma maharani fitria 2020)

Bersumber pada penafsiran diatas, hingga penulis merumuskan jika ROE merupakan rasio untuk memperkirakan Net Profit yang didapat dari pengelolaan modal yang ditanamkan oeh owner industri. Pengukuran ROE yaitu dengan membandingkan antara laba bersih dengan keseluruhan modal.(febry valentina 2020)

Price Earning Ratio (PER)

Menurut (Wahyudiono 2014) Pengertian Price Earning Ratio (PER) adalah rasio perbandingan harga saham di pasar perdana yang diajukan dengan pemasukan yang didapat. Price Earning Ratio(PER) selaku metode evaluasi agar mengenali nilai saham yang sebenarnya dengan suatu industri. PER merupakan cara untuk menganalisis harga saham yang tidak normal". (siti munajah 2016)

Bersumber pada penafsiran di atas hingga bisa disimpulkan bahwa PER ialah analogi harga pasar dengan Earning Per Share. Jadi nilai PER ini besar hingga industri tersebut mempunyai tingkatan perkembangan yang besar serta kebalikannya.(Abbas, Kusdianto, and Inayah 2020)

Harga Saham

Menurut (Brigram & Houston) "Harga saham menjadi penentu pemilik modal. Maksimalisasi kekayaan investor diartikan sebagai optimalisasi harga saham suatu perusahaan. Harga saham akan tergantung cash flow yang di cita-citakan.

Bersumber pada penafsiran sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa harga yang

terbentuk ketika pasar berlangsung dan harga penutup (*Closing Price*) merupakan pengertian harga saham.

Menurut Widotmojo (Azis 2015) Harga Saham mempunyai jenis-jenis diantaranya: (1) Nominal Price ialah harga asli di dalam setifikat saham yang di tetapkan oleh emiten. (2) Harga Perdana, merupakan harga awal di luncurkan, biasanya ditentukan penjamin emiten dan emisi. (3) Market Price , berarti harga yang saat berlangsung pada bursa. (4) Harga Pembukaan merupakan harga yang pertama kali di dimulai ketika saat jam bursa dibuka. (5) Closing Price, adalah harga yang diminta oleh pada saat akhir bursa tutup.

Hubungan antara *Price Earning ratio* dengan Harga Saham

Price Earning Ratio(PER) merupakan sebuah ukuran untuk menggambarkan kinerja perusahaan. karena meningkatnya nilai PER sehingga industri yang ada memiliki pertumbuhan sangat tinggi dan kebalkannya, rasio PER menunjukkan bahwa investor bersedia untuk membayar harga saham di atasmarket price. Dengan begitu membuat daya tarik investor agar menanamkan modalnya karena menjadi harapan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan.(Mohamad Zulman Hakim n.d.)

Keuntungan tinggi tentunya selalu menjadi keinginan untuk para pemegang saham, nilai PER tinggi maka harga saham akan cenderung meningkat, sesuai dengan hukum demand dan supply. semakin tinggi permintaan maka harga akan naik..

Bukti empiris yang ditemukan oleh (Novasari, 2013) bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Berdasarkan konsep dan bukti empiris maka hipotesis sebagai berikut

H1 : Terdapat pengaruh Positif antara PER Terhadap Harga Saham

Hubungan antara *Return On Equity* dengan Harga Saham

Return On Equity merupakan jenis rasio profitabilitas dan rasio pengukur mampu atau tidaknya perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio ROE ini mengkaji perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atas ekuitasnya. Semakin tinggi rasio ROE maka laba yang diperoleh perusahaan tinggi. Hal tersebut berdampak pada perubahan harga saham, karena pemilik modal. akan tertarik berinvestasi pada industri sangat menguntungkan, sehingga permintaan akan harga saham tersebut cenderung meningkat.

Bukti empiris yang ditemukan oleh (Pande Widya Rahmadewi & Nyoman Abundanti, 2018) yang mengemukakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham. bukti empiris dan konsep tersebut, maka peneliti membuat hipotesis sebagai berikut :

H 2 = Terdapat pengaruh positif antara ROE terhadap harga saham

Hubungan antara PER dan ROE terhadap harga saham secara simultan

PER dan ROE merupakan rasio yang menjadi penilaian penting bagi seorang investor sebelum menanamkan modalnya. semakin tinggi rasio semakin tertarik investor berinvestasi pada perusahaan tersebut. Sehingga mengakibatkan perubahan harga saham. (Fina Septa Helennia et al. 2022)

Bukti empiris yang telah ditemukan oleh (Al. 2013) menyebutkan bahwa rasio

PER dan ROE berpengaruh positif terhadap harga saham. berdasarkan bukti empiris dan konsep maka penulis mwmbuat hipotesis sebagai berikut:

H 3 = Terdapat pengaruh positif antara PER dan ROE terhadap harga saham

Metode Penelitian

Kaidah dalam riset ini menggunakan teknik kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah *Price Earning ratio*, *Return on Equity* dan harga saham. Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data tidak langsung dari ringkasa performa perusahaan yang tercatat di BEI. (Nadiatun Masleha et al. 2022)

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif & komponen yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dengan hasil berikut:

Terdapat 11 perusahaan dengan 66 laporan rungkasan performa perusahaan. Berikut perusahaan otomoif & komponen yang terpilih menjadi sampel : Astra International Tbk, Astra Otopart Tbk, Indo Kordsa Tbk, Goodyear Indonesia Tbk,

Gajah Tunggal Tbk, Indomobil Sukses Internasional Tbk, Indospring Tbk, Multi Prima Sejahtera Tbk, Multistrada Arah Sarana Tbk, Prima Alloy Steel Universal Tbk, Selamat Sempurna Tbk.

Variabel Independet dalam penelitian ini adalah :*Price Earning Ratio* (X1) dan *Return On Equity* (X2) Variabel Dependet dalam penelitian ini adalah : Harga saham (*Closing Price*) (Y)

Teknik analisis yang digunakan meliputi UjiAsumsi Klasik, menggunakan Uji Normalitas, Uji Multikolonearitas dan heteroskedastisitas, kemudian pengujian hipotesis menggunakan Uji t dan Uji F

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Dengan menggunakan uji asumsi klasik maka dapat diketahui apakah modelregresi yang digunakan layak atau tidak (Mulia Alim 2017). Dalam uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah : uji normalitas, autokorelasi, multikolonieritas. Dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 2
Uji Asumsi Klasik

	Normalitas	Multikolonieritas		Autokorelasi Durbin Watson
		Tolerance	VIF	
PER	-	0,815	1,227	
ROE		0,815	1,227	
Asymp. Sig	0,200	-	-	
DW	-			

Uji Normalitas

Dengan menggunakan uji normalitas maka dapat diketahui apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Uji Kolmogrov-Smirnov. Berdasarkan Tabel 3 di ketahui bahwa nilai Sig. 0,200 yang dimana lebih besar dari 0,05 oleh karena itu dapat disimpulkan data terdistribusi normal

Uji Multikolonieritas

Data yang baik adalah data yang tidak terjadi Multikolonieritas. dapat dilihat dari VIF dengan kriteria angka tolerance di bawah 0,10 dan $VIF > 10$ dikatakan terdapat gejala multikolonieritas. (Ghozali 2018). Berdasarkan tabel 3 menunjukkan Variabel PER dan ROE di bawah 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10. Maka kesimpulannya tidak terjadi multikolonieritas.

Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bermaksud membuktikan apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson. Berdasarkan tabel 3 bahwa nilai DW adalah 2,059. Nilai D1 dan du untuk k=2, n=66 diperoleh 1,5395 dan 1,6640, Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji drubin Watson di atas, tidak terdapat masalah autokorelasi.

Uji t

Uji t adalah uji untuk membuktikan variabel independent terhadap dependent berhubungan. uji t dilakukan untuk

membandingkan uji t hitung dengan uji t tabel. jika t hitung lebih besar dari t tabel maka hipotesis H1 di terima dan hipotesis H2 di terima. nilai t tabel dari sampel 66 dengan tingkati signifikansi 0,05 maka didapatkan sebesar 1,996. Berikut tabel hasil uji t

Tabel 3
Hasil uji t

Variabel	T hitung
<i>Price Earning Ratio</i>	3,293
<i>Return On Equity</i>	3,790

Data statistic di olah peneliti 2021

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa PER berpengaruh positif terhadap harga saham dengan nilai t hitung 3,293 lebih besar dari nilai t tabel 1,996 dan ROE berpengaruh positif terhadap harga saham dengan nilai t hitung 3,790 lebih besar dari nilai t tabel 1,996.

PER merupakan rasio perbandingan antara harga saham dengan laba per lembar saham. Para investor yang akann melakukan investasi tentunya akan mepharitkan rasio PER sebagai tolak ukur dalam menilai saham, apakah saham tersebut dapat menguntungkan atau tidak. Karena pada umumnya investor lebih memperhatikan nilai saham tersebut.

Menurut hasil uji t dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa rasio PER berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap perubahan harga saham tentunya di pengaruhi

oleh nilai rasio PER itu sendiri, yang akan mengubah persepsi investor. semakin tinggi nilai rasio PER maka investor akan lebih tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. dengan demikian akan mempengaruhi perubahan harga saham.

Hipotesis 1 diterima.

Pada dasarnya setiap para investor sangat menginginkan kinerja perusahaan yang baik, tentunya dalam hal berkaitan dalam menghasilkan keuntungan, ROE merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memperoleh laba melalui ekuitasnya, karena pada dasarnya tujuan perusahaan adalah menghasilkan laba semaksimal mungkin untuk kesejahteraan pemiliknya.

Berdasarkan hasil riset dengan menggunakan uji t maka dapat diketahui bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham. hal ini mengindikasikan bahwa rasio ROE merupakan acuan bagi para investor sebelum berinvestasi pada perusahaan tersebut dan para investor lebih menginginkan laba jangka Panjang. tentunya dengan minat investor yang tinggi maka akan berdampak pada perubahan harga saham. Kesimpulannya **Hipotesis 2 diterima.**

Uji F

Uji F merupakan uji hipotesis membuktikan variabel independent variabel dependent secara bersamaan. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan f hitung dengan f tabel. jika f hitung lebih besar dari f tabel maka hipotesis H3 diteriima (Ghozali 2018). Nilai f tabel dari sampel 66 dengan nilai signifikansi 0,05 sebesar 3,14.

Tabel 4

Hasil uji F

	F. hitung	Sig
Regression	22,051	0,000

Berdasarkan di atas bahwa F hitung sebesar 22,051 dimana f hitung lebih besar dari f tabel yaitu 3,14. maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif antara *Price Earning Ratio* dan *Return On Equity* terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan maka pengaruh PER dan ROE terhadap harga saham secara simultan berpengaruh positif. hal ini menunjukkan bahwa para investor lebih tertarik melihat rasio PER dan ROE. karena semakin tinggi rasio ini maka permintaan saham pun akan meningkat, dengan demikian akan mengalami perubahan pada harga saham. **Hipotesis 3 diterima.**

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulannya:

Price Earning Ratio berpengaruh positif secara parsial pada harga saham. meningkatnya nilai PER maka harga saham akan cenderung meningkat.

Return On Equity dibuktikan positif secara parsial terhadap harga saham. semakin tinggi nilai ROE maka harga saham akan cenderung meningkat sesuai dengan permintaan akan saham itu sendiri

Pengambilan keputusan uji simultan bahwa variabel *Price Earning Ratio* dan *Return on equity* dapat dibuktikan positif terhadap *stock price*. semakin tinggi nilai PER dan ROE maka price stock akan cenderung meningkat

Keterbatasan dalam penelitian ini penulis menemukan keterbatasan berupa

kurangnya data dan sulitnya menemukan data terbaru dan perbandingan data bergantung dengan hasil publikasi data laporan keuangan saja. Untuk riset yang akan datang diharapkan menambahkan variabel lain yang dianggap berdampak pada price stock.

Referensi

- Abbas, Dirvi Surya, Kusdianto Kusdianto, and Lailatul Inayah. 2020. "PENGARUH ALTMAN Z-SCORE" DAN SPRINGATE S-SCORE SEBAGAI ALAT PREDIKSI POTENSI KEBANGKRUTAN TERHADAP HARGA SAHAM (Pada Perusahaan Batubara Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)." *Dynamic Management Journal* 4(1). doi:10.31000/dmj.v4i1.2083.
- Al., dorothea el. 2013. "Pengaruh Eps, per, Der, Roe Terhadap Harga Saham."
- anggi aprilia, dirvi surya abbas, hesty ervianni zulaecha, imam hidayat. 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham." *Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian* 2(6): 784–808.
- Azis, Musdalifah. 2015. *MANAJEMEN INVESTASI*. ed. Rizky Selvasari. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Brigham & Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. 10th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2018. *PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN Teori Dan Soal Jawab*. 6th ed. ed. Muslim A. Sjalil. Bandung: Alfabeta.
- febry valentina, dirvi surya abbas. 2020. "THE Influence of Audit Tenure, Audit Quality, and the Influence of Financial Ratios on Audit Report Lag with Auditors Specialization as Moderator." (September 2019).
- Fina Septa Helennia, Dirvi Surya Abbas, Hamdani Hamdani, and Budi Rohmansyah. 2022. "Pengaruh Competitive Advantage, Capital Intensity, Return on Asset, Thin Capitalization Terhadap Firm Value." *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa* 4(4): 26–40. doi:10.51903/jurnalmahasiswa.v4i4.432.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Cetakan IX. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. integrated. ed. Adipramono. Jakarta: PT. Grasindo.
- imma maharani fitria, dirvi surya abbas. 2020. "INFLUENCE OF CURRENT RATIO , INVENTORY TURNOVER AND BOOK TAX DIFFERENCES ON PROFIT GROWTH WITH CORPORATE SOCIAL."
- Indalisti, Indalisti, Dirvi Surya Abbas, and Dewi Rachmania. 2024. "Pengaruh Business Strategy Dan Corporate Social Performance (CSP) Terhadap Return Saham." *Jurnal Kendali Akuntansi* 2(1): 74–88.
- Jenny Ambarawi, Mineva Riskawati Vitaningrum. 2013. "Jenny Ambarwati & Mineva Riskawati Vitaningrum / Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN." *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*: 127–30.
- Kasmir. 2018. *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Martalena, Maya Malinda. 2019. *Pengantar Pasar Modal*. 1st ed. ed. Th. Arie Prabawati. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.

- Mohamad Zulman Hakim, Dirvi Surya Abbas. "Pengaruh *Price Earning Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin* Terhadap Return Saham (Pada Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)." *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*: 1–20. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=b07uklwAAAAJ&cstart=300&pagesize=100&sortby=pubdate&citation_for_view=b07uklwAAAAJ:bEWYMUwI8FkC.
- Mulia Alim, Rasmini. 2017. "Pengaruh DER, Ukuran Perusahaan (SiZE), NPM Dan ROA Terhadap Perataan Laba." *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 4(1): 101–17.
- Nadiatun Masleha, Dirvi Surya Abbas, Imam Hidayat, and Imas Kismanah. 2022. "Pengaruh Return on Equity, Return on Assets, Earning Per Share, Dan Dividen Per Share Terhadap Market Value Added." *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis* 1(4): 115–27. doi:10.55606/jekombis.v1i4.682.
- Novasari, Ema. 2013. "Pengaruh PER, EPS, ROA Dan DER Terhadap Harga Saham."
- Pande Widya Rahmadewi & Nyoman Abundanti. 2018. "Pengaruh EPS, PER, CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham." *E-jurnal Manajemen* 7.
- siti munajah, dirvi surya abbas. 2016. "THE EFFECT OF THE COMPLEXITY OF COMPANY OPERATIONS , COMPANY AGE , AUDIT OPINION AND AUDIT COMMITTEE ON AUDIT."
- sonia nadia muslimah, dirvi surya abbas. 2020. "Effect of Dividen Policy, Independent Commissioners, Corporate Sosial Responsibility on Company Value with Audit Quality as a Moderating Variable." (September 2019).
- Wahyudiono, Bambang. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup).
- Wibisono, Widya Cahyani, Dirvi Surya Abbas, and Indra Gunawan Siregar. 2024. "Pengaruh Net Profit Margin Dan Total Assets Turnover Terhadap Return Saham." *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 4(1): 49–59.
- Zulfikar. 2016. *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. 1st ed. Yogyakarta: Gramedia.